



STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG

Fitri Lailatul Maghfiroh, Anwar Sa'dullah, Fita Mustafida
PGMI Universitas Islam Malang
e-mail: fitrilaila1902@gmail.com, anwars@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

The quality of education can be seen from the quality of graduates. This provides a challenge for the headmaster to improve the quality of graduates. With all available facilities, the school is expected to be able to prepare the right strategy in providing educational services to students. This study aims to find out how the principal's strategy in improving the quality of graduates in the state madrasah ibtidaiyah 2 Malang city which is on the road to Kemantren II No 26 so that many of its graduates continue in superior junior high schools. This study uses a qualitative approach where the data obtained is based on the results of observations, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the head of the Islamic board designed the strategy and applied it to the activities of students so that these efforts could improve the quality of graduates.

Keywords: *Strategy, headmaster, quality of graduates. .*

A. Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dengan meningkatkan kualitas peserta didik serta kualitas lulusan. Kualitas lulusan dapat meningkat apabila dalam sekolah tersebut dapat melaksanakan pengelolaan yang baik serta tepat. Dalam pengelolaan tersebut terdapat beberapa komponen seperti bagaimana proses pembelajaran berlangsung juga kegiatan non akademik yang dapat menunjang prestasi siswa.

Maka kepala madrasah merupakan orang yang berposisi di garis terdepan terhadap jalannya sistem yang ada di sekolah, serta memiliki peran dan tanggung jawab untuk menghadapi setiap perubahan yang ada di lingkungan pendidikan dengan melakukan penyusunan tujuan, prosedur, dan proses untuk memenuhi tuntutan perkembangan kualitas pendidikan. Karena kepala madrasah adalah sosok yang di amanahi oleh beberapa pihak untuk dapat mengarahkan dalam mewujudkan tujuan sekolah. Kepala madrasah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang memiliki lulusan yang sangat baik, hal ini terbukti dari lulusan MIN 2 Kota Malang yang melanjutkan pendidikannya di SMP/MTs unggulan di Kota Malang. Selain itu siswa MIN 2 Kota Malang juga mampu

bersaing dengan siswa-siswa yang berada di sekolah lain untuk mendapatkan kesempatan menempuh pendidikan di SMP/ MTs unggulan dan mampu mendaatkan nilai ujian nasional yang memuaskan. Tentu ada strategi yang telah dirancang dalam mendaatkan nilai ujian nasional yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan fpelenelitian ini yaitu 1). Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang. 2) untuk mendeskripsikan bagaimana imlementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang. 3) untuk mengetahui beberapa hambatan dalam imlementasi strategi dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang.

B. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh berupa data verbal yang didapatkan melalui observasi dan tanya jawab. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong 2007:4) Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan Madrasah Ibtidaiyah, agar mendapatkan bukti-bukti berupa data deskriptif dan dokumentasi yang telah diamati secara menyeluruh. Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang yang beralamatkan jalan kemantren II No 26 Bandungrejosari Sukun Malang. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena MIN2 Kota Malang merupakan madrasah yang memiliki siswa dengan prestasi yang cemerlang baik secara akademik maupun non akademik. Yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, guru kelas VI dan wali murid kelas VI.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan dibahas dengan menyesuaikan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Oleh karena itu pada bagian ini akan membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang.

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang

Menurut Wahjosumidjo (2005:94) seorang manajer atau seorang kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang

berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan sudah baik karena kepala madrasah telah menjadi manajer yang dapat merencanakan, mengorganisasikan memimpin juga mengendalikan anggotanya dalam mewujudkan tujuannya yakni meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang. Hal ini terbukti dari beberapa strategi kepala madrasah yaitu

- a. Memberikan kesempatan bagi setiap guru MIN 2 Kota Malang untuk meningkatkan kemampuannya dengan studi lanjut dan mengikuti berbagai pelatihan.
- b. Meningkatkan fasilitas pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa agar pembelajaran lebih riil dan lebih dan lebih mudah dipahami.
- c. Pembinaan siswa, karena pada dasarnya peningkatan lulusan menyangkut hasil belajar siswa maka siswa juga perlu pembinaan berdasarkan hasil wawancara pembinaan tersebut mulai dari penambahan jam pelajaran, try out yang diadakan oleh sekolah maupun lembaga bimbingan belajar dari luar, kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu juga mengikutsertakan siswa kelas 6 dalam kegiatan training motivation yang diselenggarakan oleh pihak luar sekolah.
- d. Kerjasama dengan wali murid. Karena peran orang tua dalam menggantikan tugas guru di sekolah. Maka sekolah bekerjasama dengan wali murid sebagai upaya untuk menyamakan persepsi dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang nantinya berimplikasi ada peningkatan kualitas lulusan.

2. Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang

Dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan yang pertama guru diberi izin untuk dapat melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi selama tidak mengganggu tugas guru sebagai pengajar, selain itu guru juga diikutsertakan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti KKG ataupun MGMP yang dapat membah wawasan seorang guru juga meningkatkan kompetensi guru bahkan MIN 2 Kota Malang juga beberapa kali menyelenggarakan workshop yang diikuti oleh seluruh guru yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran yang bekerja sama dengan mahasiswa PPL. beberapa fasilitas pembelajaran MIN 2 Kota Malang sudah lengkap mulai dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan juga dilengkapi juga dengan jaringan wifi sebagai sarana untuk siswa kelas 6 berlatih soal

secara online. Penambahan jam mata pelajaran khusus ujian nasional ada jam 6 sebelum siswa kelas lain masuk, lalu pada siang harinya setelah jam pelajaran selesai kelas 6 ada kegiatan bimbingan belajar, dalam bimbingan belajar ini siswa dikelompokkan sesuai dengan peringkatnya, ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam memberikan materi secara intensif dan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu siswa juga diikutsertakan dalam berbagai lomba untuk terus menggali potensinya dan memotivasi siswa untuk terus berprestasi, MIN 2 Kota Malang juga mengikutsertakan siswa kelas 6 dalam kegiatan motivation training yang diadakan di Kota Batu, dalam acara tersebut banyak sekali kegiatan yang dilakukan antara lain, fun games matematika, fun game IPA, fun games Bahasa Indonesia, tausiyah agama, serta outbound di area hutan pinus, kegiatan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan mental siswa yang akan menghadapi ujian nasional. Motivasi sangatlah penting ada proses pembelajaran karena dapat memacu semangat belajar siswa. Menurut Green dan Baron (dalam Subhan, 2018:18) *motivation as a set of process that arouse, direct and maintain human behavior toward attaining some goal*, yang berarti bahwa motivasi sebagai seperangkat proses yang membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia untuk mencapai tujuan. Selain itu juga penyelenggaraan try out sekolah maupun try out dari lembaga luar seperti Primagama yang bekerjasama dengan sekolah. menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa agar tidak salah persepsi dalam upaya mendidik siswa. Jadi setiap kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah langsung diinformasikan kepada wali murid melalui grup dalam sebuah aplikasi. Setiap awal tahun ajaran baru wali murid kelas 6 dikumpulkan untuk mengkomunikasikan apa saja strategi yang telah dirancang sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar dalam setiap kegiatan yang dilakukan atau ada biaya tambahan menunjang kegiatan siswa orang tua tidak mengalami kesalahpahaman. Untuk itu penting menjaga komunikasi yang baik dengan wali murid. Menurut Rohiat (2008:76) pelaksanaan evaluasi perencanaan ini dapat dilakukan di akhir tahun pembelajaran dengan melihat hasil evaluasi program jangka pendek pada setiap semester atau catur wulan. Evaluasi jangka menengah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh program peningkatan mutu telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan evaluasi ini akan diketahui kekuatan dan kelemahan program untuk diperbaiki pada tahun berikutnya.

3. Hambatan dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang.

a. Keberagaman kemampuan siswa

Setiap siswa tentu tidak sama dalam kemampuan berfikirnya. Maka dari itu sudah menjadi hal tentu untuk setiap guru mampu memahami keadaan ini, guru harus mampu menggunakan beberapa metode pembelajaran agar setiap siswa mampu memahami ilmu yang diberikan.

b. Lingkungan siswa

Ketika berada disekolah siswa dalam berperilaku dapat dipantau oleh guru, dan ketika dirumah siswa juga akan dipantau perilakunya oleh orang tua. Berbeda ketika anak berada dilingkungan yang mana anak dalam berperilaku tidk ada yang memantau. Hal ini menimbulkan perilaku anak yang baik disekolah mapun dirumah dapat dipengruhi oleh teman yang berperilaku kurang baik. Perilaku kurang baik in ibis jadi akan dibawa oleh siswa ke sekolah dan akan mempengaruhi siswa lain.

c. Standarisasi tingkat kesulitan soal

Setiap satuan sekolh pasti telah menerima kisi-kisi soal yang akan diujikan ketika ujian nasional. Namun pada kenyataannya beberapa soal memiliki tingkat kesulitan yang tinggi bagi siswa.

(peraturan ttg kisi-kisi soal un sd/mi)

d. Kurangnya kontribusi orang tua terhadap belajar siswa

Ketika berada di sekolah siswa masih dapat dipantau oleh guru dalam belajarnya, berbeda pada saat dirumah, guru hanya mampu mengingatkan kepada wali murid untuk mengajak anak-anaknya belajar. Akan tetapi tidak semua orang tua siswa mampu melakukannya.

e. Rasa jenuh pada siswa

Berdsarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa kejenuhan siswa salah satu hambatan dalam pelaksan straegi ini. Setiap hari siswa kelas 6 di MIN 2 Kota Malang melaksanakan pembelajaran dari mulai pukul 6 hingga pukul 3 sore, hal ini membuat beberapa siswa merasa jenuh, sehingga penerimaan siswa tentang materi yang diberikan oleh guru kurang maksimal.

D. Simpulan

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang antara lain, memberi kesempatan kefpada guru dalam meningkatkan kompetensi beraik berua akademik mauun keteramilan, memberikan sarana dan rasarana yang memadai agar fproses pembelajaran berjalan dengan baik serta siswa lebih mudah dalam memahami setia materi yang diberikan, membina siswa mulai dari fperilaku, akademik, keteramilan samai membangkitkan motivasi siswa, menjalin kerjasama dengan walimurid melalui group WhatsApp untuk memberikan infpormasi mengenai kegiatan siswa

2. Implementasi strategi dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang.

Pada pelaksanaanya strategi yang telah dirancang dilaksanakan dengan baik sebagai uapaya dalam meningkatkan kualitas lulusan. Hal ini terbukti dengan adanya guru yang sedang menempuh endidikan lanjutan sebagai ufpanya meningkatkan

kompetensi, adanya usaha madrasah melengkapi media pembelajaran sebagai upaya dalam memberikan pasilitas yang memadai bagi pembelajaran siswa, adanya try out, penambahan jam pelajaran dan juga bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, adanya kegiatan motivation trining yang diikuti oleh siswa kelas VI sebagai upaya dalam membangkitkan motivasi siswa dalam belajar untuk menghadapi ujian nasional

3. Hambatan dalam pelaksanaan strategi dalam meningkatkan kualitas lulusan di MIN 2 Kota Malang antara lain: keberagaman siswa dalam berpikir, standarisasi kesulitan sola yang telah di tetapkan pemerintah, kurangnya kontribusi orang tua terhadap belajar siswa di rumah, dan keberagaman siswa dalam berperilaku.

Daftar Rujukan

- Hanif, Muhammad. (2016). *Menggagas Teknik Supervisi Klinik sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/162>.
- Iskandar & Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Radakarya
- Mujahidin, Firdos. (2017). *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT Rosdakarya
- Munir, Abdullah. (2010). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Mulyasa. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muzakar. (2014). *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo*. Islam Futura 122-123
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.
- Rohiyat. (2008). *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kulitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suyitno & Tanzeh. (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada